

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS**

**PENGELUARAN KAS PADA PT. ANGKASA PURA I**

**(PERSERO)**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**DHANI VYRDHA ANGGRAITA PUTRI**

**NIM: 2011310931**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2015**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS**

**PENGELUARAN KAS PADA PT. ANGKASA PURA I**

**(PERSERO)**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**DHANI VYRDHA ANGGRAITA PUTRI**

**NIM: 2011310931**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2015**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dhani Vyrdha Anggraita Putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 27 Februari 1993  
NIM : 2011310931  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Sistem Informasi  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Pengendalian Internal Siklus  
Pengeluaran Kas pada PT. Angkasa Pura I (Persero)

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 26-10-2015



**(Triana Mayasari, S.E., Ak., M.Si. CA.)**

Co. Dosen Pembimbing,

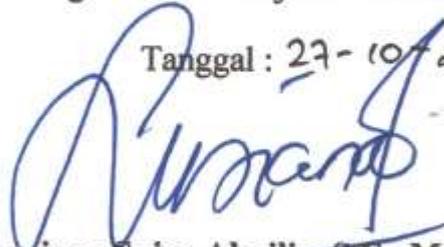
Tanggal : 26-10-2015



**(Romi Ilham, S.Kom., MM.)**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal : 27-10-2015



**(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si.)**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS  
PENGELUARAN KAS PADA PT. ANGKASA PURA I  
(PERSERO)**

**Dhani Vyrdha Anggraita Putri**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: [dhani.vyrdha@gmail.com](mailto:dhani.vyrdha@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to determine and analyze how much the influence of internal control over cash disbursements cycle in PT. Angkasa Pura I (Persero) airports Juanda. populasi used were PT Angkasa Pura I (Persero), the sample used employee-related cash expenses cycle. The components of internal control are summarized results of the cycle there are significant cash expenditures, except for event identification component and control activities must be repaired in order to be applied at PT Angkasa Pura I (Persero).*

*Keywords : Internal Control, ERM, Cash Expenditure*

**PENDAHULUAN**

Seiring berjalannya waktu, pentingnya pengendalian internal bagi daya hidup organisasi tidak hanya oleh pimpinan organisasi, namun oleh berbagai pihak yang melakukan pengendalian internal seperti yang dilakukan oleh sejumlah institusi publik, lembaga profesional, maupun swasta. Hasilnya muncul berbagai faktor tentang pengendalian internal yang di akibatkan oleh perbedaan cara pandang mengenai tujuan, sifat, dan sarana pencapaian pengendalian internal yang efektif. Menurut Haron, dkk (2010), menjelaskan bahwa pengendalian intern dianggap mampu

meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mengurangi masalah tata kelola perusahaan dan meningkatkan kinerja operasi melalui pengurangan perilaku yang menghasilkan korupsi. Pengendalian internal menurut COSO ERM, yang dikutip oleh Romney dan Steinbart (2011 : 208 ) merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris perusahaan, manajemen, dan personel lainnya, diterapkan dalam penetapan strategi yang meliputi keseluruhan perusahaan yang dirancang untuk mengidentifikasi kejadian yang memengaruhi organisasi dan mengelola perusahaan

sesuai dengan *risk appetite* perusahaan untuk menyediakan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan perusahaan. Menanggapi masalah kas yang memerlukan penanganan khusus yang sangat beresiko, maka sangat penting suatu perusahaan membuat suatu perlindungan terhadap kas dalam aktivitas perusahaan. Sistem perlindungan ini berkaitan dengan sistem pengendalian internal perusahaan, yaitu dengan mengelola prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dimana dapat diketahui pergerakan keluar masuknya uang kas, sehingga kontrol terhadap uang kas dapat terkontrol dengan baik.

## **LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2010 : 3), sistem informasi akuntansi (SIA) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.

Hansen dan Mowen (2003 : 27) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari interaksi komponen manual dan komponen komputer, dimana interaksi kedua komponen tersebut digunakan dalam proses pengumpulan, pencatatan, pengikhtisaran, analisa, serta pengelolaan data guna menghasilkan

informasi bagi para pemakai informasi.

Sistem informasi akuntansi memiliki dua karakteristik yang berbeda dari sistem informasi yang lain. Karakteristik pertama adalah input sistem informasi akuntansi biasanya berupa kejadian ekonomi atau kejadian akuntansi. Karakteristik yang kedua, model operasional sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh pemakai informasi. Pengguna informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi akan memberikan umpan balik (*feedback*), yang kemudian akan menjadi input bagi sistem informasi akuntansi.

### **Sistem Informasi Berbasis Komputer**

Teknologi informasi mencakup komputer dan juga teknologi lainnya untuk memproses transaksi, namun sistem informasi cenderung mengarah pada pemanfaatan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi pada pemakai dalam menyederhanakan proses penyimpanan catatan, sistem informasi berbasis komputer secara umum lebih akurat dibandingkan sistem manual, dan sistem informasi berbasis komputer menyediakan saldo akun terkini untuk mendukung pengambilan keputusan karena saldo akun diposting sejak transaksi muncul. Menurut Bodnar dan Hopwood (2003 : 5), sistem informasi berbasis komputer merupakan kumpulan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat.

### **Pengendalian Internal ERM**

Menurut *Casualty Actuarial Society* (2003), ERM (*Enterprise Risk Management*) adalah sebuah proses dengan organisasi-organisasi disemua industri menaksir, mengendalikan, mengeksploitasi, membiayai, dan mengawasi risiko dari semua sumbernya dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Haron dkk (2010), pengendalian internal dianggap mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mengurangi permasalahan tata kelola perusahaan dan meningkatkan kinerja operasi melalui pengurangan perilaku yang menghasilkan waste dan korupsi. Menurut Santanu dan Hossain (2010), pengendalian yang efektif dapat menjadi mekanisme *governance* yang aktif untuk mengurangi dampak *agency problem* dalam angka-angka akuntansi yang dilaporkan serta memberikan keyakinan yang memadai terkait realibilitas informasi keuangan yang dilaporkan. Young (2011) membahas bahwa mengenai konsep ERM yang telah dipraktekkan diorganisasi sejak lama, namun akhir-akhir ini muncul kebutuhan pengelolaan risiko secara keseluruhan untuk melihat korelasi dan interkasi atas risiko-risiko yang dihadapi suatu organisasi.

Salah satu keuntungan menggunakan konsep ERM, bahwa ERM telah menerapkan konsep pengelolaan risiko disesuaikan dengan profil risiko suatu organisasi. Aspek penting ERM adalah kaitan antara pengukuran risiko dan pengukuran kinerja organisasi secara keseluruhan. Persyaratan ERM untuk

diterapkan dalam perusahaan adalah bahwa pengelolaan risiko dikaitkan dengan strategi bisnis, meliputi keseluruhan perusahaan, di setiap level dan unit, termasuk didalamnya membuat portfolio risiko untuk tingkat entitas.

Tujuan perusahaan terkait dengan pengendalian dalam COSO ERM, yaitu: menyediakan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan tercapai dan permasalahan ada pada titik minimal, mencapai target *financial* dan kinerja, melakukan penilaian risiko secara berkelanjutan dan mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu dilakukan serta sumber daya yang perlu dialokasikan untuk meminimalkan risiko dan mencegah timbulnya publikasi negatif terhadap perusahaan. Identifikasi atas kejadian-kejadian yang mungkin terjadi diperusahaan akan menghasilkan dua kemungkinan, yaitu berupa risiko dan kesempatan. Risiko merupakan kejadian yang mungkin berdampak buruk pada perusahaan, sedangkan kesempatan merupakan kejadian-kejadian yang mendukung perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Penilaian risiko merupakan penilaian yang dilakukan oleh manajemen terhadap risiko yang teridentifikasi dalam langkah sebelumnya. Tindakan selanjutnya dalam pengelolaan risiko adalah menentukan respon terhadap risiko tersebut. Perusahaan dapat menerima risiko tersebut dengan tidak melakukan tindakan apapun yang terkait dengan risiko tersebut atau mengurangi risiko dengan menerapkan tindakan pengamanan terhadap risiko atau menghindari risiko tersebut.

### **Siklus Pengeluaran**

Siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Tiga aktivitas dasar bisnis dalam siklus pengeluaran (Romney dan Steinbart, 2009 : 441) :

1. Memesan barang, perlengkapan dan layanan.
2. Menerima dan menyimpan barang, perlengkapan dan layanan.
3. Membayar barang, perlengkapan dan layanan.

Aktivitas pertama pada siklus pengeluaran adalah pemesanan barang. Kebutuhan untuk membeli barang atau perlengkapan sering kali mengakibatkan timbulnya permintaan pembelian. Keputusan operasional yang penting dalam aktivitas pembelian adalah memilih pemasok. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan adalah harga, kualitas bahan baku, dan dapat diandalkan dalam melakukan pengiriman. Pesanan pembelian adalah sebuah dokumen atau formulir elektronik yang secara formal meminta pemasok untuk menjual dan mengirimkan produk yang disebutkan dengan harga yang telah ditentukan. Pesanan pembelian juga merupakan janji untuk membayar dan menjadi sebuah kontrak begitu pemasok menyetujuinya. (Romney dan Steinbart, 2009 : 442-446).

Aktivitas bisnis kedua dalam siklus pengeluaran adalah penerimaan dan penyimpanan barang yang dipesan. Bagian penerimaan memiliki dua tanggung jawab utama yaitu

memutuskan apakah akan menerima kiriman dan menverifikasi jumlah serta kualitas barang yang dikirim, Keputusan pertama dibuat berdasarkan informasi yang diberikan oleh fungsi pembelian yaitu keberadaan pesanan pembelian yang valid menunjukkan bahwa kiriman harus diterima (Romney dan Steinbart, 2009 : 447-448).

Aktivitas bisnis ketiga adalah menyetujui faktur penjualan dari pemasok untuk pembayaran. Bagian utang usaha menyetujui faktur penjualan untuk dibayar. Kasir, yang bertanggung jawab pada bendahara, bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran. (Romney dan Steinbart, 2009 : 449-450).

### **Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Siklus Pengeluaran Kas**

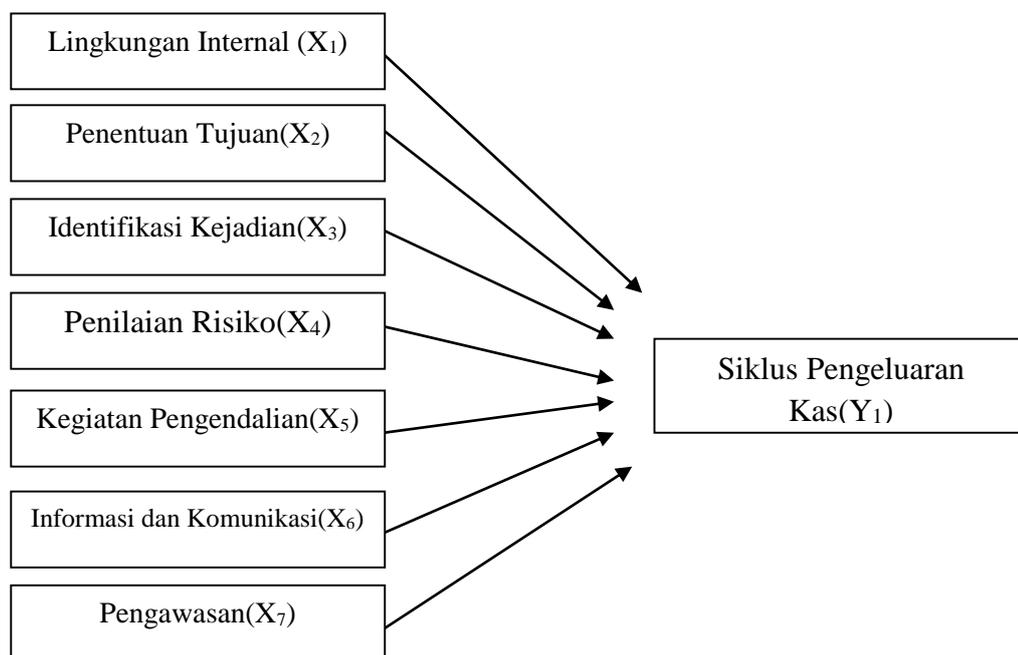
Menurut Romney dan Steinbart (2003: 165), pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan handal serta memperbaiki jalannya organisasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Siklus pengeluaran merupakan inti bagi banyak industri dan mencerminkan jumlah transaksi dalam siklus ini dimana resiko salah saji yang material sangat tinggi. Pentingnya siklus pengeluaran ini dapat memproses transaksi yang bernilai dalam jumlah besar maupun kecil sehingga sistem akuntansi yang terkomputerisasi dapat memilah pengeluaran menurut kelompok beban dan besarnya transaksi, serta memudahkan perhitungan jumlah total. Siklus pengeluaran cenderung menanggung resiko kecurangan yang

dilakukan karyawan melalui pengeluaran kas yang tidak diotorisasi. Faktor-faktor lainnya dapat menimbulkan volume transaksi dalam siklus ini menjadi lebih tinggi, masalah akuntansi yang tidak tepat mungkin terjadi berkaitan dengan hal-hal kecurangan, demikian dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah tindakan yang diterapkan perusahaan dan menekankan pada aspek manajemen internal organisasi, guna mengamankan aktiva dan kemungkinan yang dapat terjadi.

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, tujuan maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Kerangka Pemikiran**



H<sub>1</sub> : Lingkungan internal berpengaruh terhadap siklus pengeluaran kas.

H<sub>2</sub> : Penentuan tujuan berpengaruh terhadap siklus pengeluaran kas.

H<sub>3</sub> : Identifikasi kejadian berpengaruh terhadap siklus pengeluaran kas.

H<sub>4</sub> : Penilaian risiko berpengaruh terhadap siklus pengeluaran kas.

H<sub>5</sub> : Kegiatan pengendalian berpengaruh terhadap siklus pengeluaran kas.

H<sub>6</sub>: Informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap terhadap siklus pengeluaran kas.

H<sub>7</sub> : Pengawasan berpengaruh terhadap siklus pengeluaran kas.

**METODE PENELITIAN**

Populasi penelitian yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah PT. Angka Pura I (Persero) yang berlokasi di jalan Ir. Haji Juanda

Surabaya. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah para karyawan yang terkait dengan siklus pengeluaran kas yang ada pada PT.

Angkasa Pura I (Persero) cabang bandar udara Juanda.

Tujuan penelitian ini termasuk dalam penelitian deduktif dimana peneliti menggambarkan dari fakta-fakta atau gagasan serta gambaran permasalahan yang terjadi terlebih dahulu, kemudian diuji dan diperoleh kesimpulannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang akan kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

### **Definisi Operasional**

Variabel yang digunakan dalam penelitian harus didefinisikan secara jelas, agar tidak memberikan pengertian yang multitafsir. Definisi dari variabel juga membantu peneliti untuk menentukan batasan penelitian yang akan dilakukan. Operasional variabel adalah penjabaran dari variabel ke dalam skala pengukuran yang sesuai, dan mempermudah peneliti untuk menganalisis variabel yang bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang dibuat dapat diterima atau ditolak.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas ini mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat dapat mengukur apa yang hendak kita ukur sesungguhnya. Uji validitas hanya instrumen yang terdiri dari beberapa item yang diukur menggunakan skala likert. Ketentuan dari validitas data dapat menggunakan rumus korelasi pearson. Hasil dari korelasi dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila korelasi signifikansinya (p-value) kurang dari 0,05 maka, pengujian variabel dikatakan valid, namun apabila korelasi signifikansinya (p-value) lebih besar dari 0,05 maka pengujian variabel dikatakan tidak valid.

#### **Uji Realiabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Internal consistency*. Reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,7 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel.

#### **Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengamati apakah dalam model regresi ditemukan apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Imam Ghozali, 2011 : 105), untuk mengetahui seberapa besar korelasi antar variabel dapat dilakukan dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika, antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin-Watson (D-W).

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali,2011). Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser* yaitu dengan cara meregresikan seluruh variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya, dengan ketentuan jika nilai Sig. < 0,05 maka disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak, dan nilai residualnya memiliki distribusi normal atau hampir mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang normal atau hampir mendekati normal. Salah satu cara untuk dapat mendeteksi normalitas secara statistik dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu arah. Pengujian ini dapat dilakukan dengan mengamati probabilitas dari kolmogorov-sminov z statistik. Apabila probabilitas z statistik lebih besar dari 0,05 maka nilai residual telah terdistribusi secara normal, sedangkan bila probabilitas z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dari suatu model regresi tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Lingkungan Internal**

Korelasi antara total dengan pertanyaan	Nilai keeratan hubungan	Tingkat signifikansi	Keterangan
1	0,838	0,002	Valid
2	0, 825	0,003	Valid
3	0, 825	0,003	Valid
4	0, 832	0,003	Valid
5	0, 614	0,018	Valid
6	0, 963	0,000	Valid
7	0, 786	0,007	Valid

8	0, 830	0,003	Valid
9	0, 691	0,027	Valid
10	0, 814	0,004	Valid

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penentuan Tujuan**

<b>Korelasi antara total dengan pertanyaan</b>	<b>Nilai keeratan hubungan</b>	<b>Tingkat signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0, 790	0,007	Valid
2	0, 808	0,005	Valid
3	0, 949	0,000	Valid
4	0, 844	0,002	Valid
5	0, 864	0,001	Valid
6	0, 960	0,000	Valid
7	0, 893	0,001	Valid
8	0, 982	0,000	Valid
9	0, 977	0,000	Valid
10	0, 698	0,025	Valid

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Identifikasi Kejadian**

<b>Korelasi antara total dengan pertanyaan</b>	<b>Nilai keeratan hubungan</b>	<b>Tingkat signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0, 906	0,000	Valid
2	0, 935	0,000	Valid
3	0, 957	0,000	Valid
4	0, 672	0,033	Valid
5	0, 714	0,020	Valid
6	0, 907	0,000	Valid
7	0, 845	0,002	Valid
8	0, 820	0,004	Valid
9	0, 935	0,000	Valid
10	0, 871	0,001	Valid

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Penilaian Risiko**

<b>Korelasi antara total dengan pertanyaan</b>	<b>Nilai keeratan hubungan</b>	<b>Tingkat signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0, 856	0,004	Valid
2	0, 820	0,025	Valid
3	0, 697	0,003	Valid
4	0, 835	0,007	Valid
5	0, 789	0,000	Valid
6	0, 900	0,000	Valid

7	0,927	0,000	Valid
8	0,924	0,000	Valid
9	0,745	0,012	Valid
10	0,754	0,046	Valid

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Kegiatan Pengendalian**

Korelasi antara total dengan pertanyaan	Nilai keeratan hubungan	Tingkat signifikansi	Keterangan
1	0,810	0,004	Valid
2	0,886	0,001	Valid
3	0,920	0,000	Valid
4	0,929	0,000	Valid
5	0,898	0,000	Valid
6	0,967	0,000	Valid
7	0,624	0,037	Valid
8	0,813	0,004	Valid
9	0,865	0,001	Valid
10	0,856	0,002	Valid

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Pengawasan**

Korelasi antara total dengan pertanyaan	Nilai keeratan hubungan	Tingkat signifikansi	Keterangan
1	0,777	0,008	Valid
2	0,697	0,025	Valid
3	0,758	0,011	Valid
4	0,892	0,001	Valid
5	0,910	0,000	Valid
6	0,745	0,014	Valid
7	0,858	0,001	Valid
8	0,848	0,002	Valid
9	0,837	0,003	Valid
10	0,549	0,026	Valid

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Informasi dan Komunikasi**

Korelasi antara total dengan pertanyaan	Nilai keeratan hubungan	Tingkat signifikansi	Keterangan
1	0,865	0,001	Valid
2	0,739	0,015	Valid
3	0,806	0,005	Valid
4	0,702	0,024	Valid
5	0,698	0,025	Valid
6	0,607	0,026	Valid

7	0,727	0,017	Valid
8	0,873	0,001	Valid
9	0,802	0,005	Valid
10	0,705	0,023	Valid

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Validitas Pengeluaran Kas**

Korelasi antara total dengan pertanyaan	Nilai keeratan hubungan	Tingkat signifikansi	Keterangan
1	0,830	0,003	Valid
2	0,682	0,030	Valid
3	0,753	0,012	Valid
4	0,592	0,013	Valid
5	0,746	0,013	Valid
6	0,753	0,012	Valid
7	0,590	0,026	Valid
8	0,777	0,008	Valid
9	0,712	0,021	Valid
10	0,823	0,005	Valid

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai r Alpha	Nilai r Tabel	Keterangan
1	Lingkungan Internal ( $X_1$ )	0,934	0,7	Reliabel
2	Penentuan Tujuan ( $X_2$ )	0,967	0,7	Reliabel
3	Identifikasi Kejadian ( $X_3$ )	0,943	0,7	Reliabel
4	Penilaian Risiko ( $X_4$ )	0,926	0,7	Reliabel
5	Kegiatan Pengendalian ( $X_5$ )	0,958	0,7	Reliabel
6	Pengawasan ( $X_6$ )	0,903	0,7	Reliabel
7	Informasi dan Komunikasi ( $X_7$ )	0,911	0,7	Reliabel
8	Siklus Pengeluaran Kas ( $Y$ )	0,828	0,7	Reliabel

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian, maka nilai *Asymp. Sig* Lingkungan Internal ( $X_1$ ), Identifikasi Kejadian ( $X_3$ ), Penilaian Risiko ( $X_4$ ), Kegiatan Pengendalian ( $X_5$ ), Pengawasan ( $X_6$ ), Informasi, Komunikasi ( $X_7$ ) dan Siklus Pengeluaran Kas ( $Y$ ) lebih besar daripada signifikan ( $\alpha = 0,050$ ), sedangkan Penentuan Tujuan ( $X_2$ )

lebih kecil dari pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,050$ ). Hal ini dapat dikatakan data tetap terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig* variabel bebas dan variabel terikat lebih besar dari pada taraf signifikan.

#### Uji Multikolenieritas

Berdasarkan hasil uji multikolenieritas, menunjukkan

bahwa besarnya nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *VIF* < 10, tetapi ada pula pada nilai *VIF* > 10 dari sebagian variabel telah memenuhi kriteria dan sebagian lagi tidak memenuhi kriteria dari nilai tersebut dengan adanya nilai toleransi < 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa masih tidak terdapat gejala

multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

### Uji Heterokedasitas

Berdasarkan probabilitas signifikansi masing-masing variabel sebesar di atas tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0.050$ ). Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

### Uji Hipotesis

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	429.063	7	61.295	12.025	.000 <sup>a</sup>
Residual	158.014	31	5.097		
Total	587.077	38			

Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,025 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  2,409, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi dengan tingkat signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel bebas yaitu Lingkungan Internal ( $X_1$ ), Penentuan Tujuan ( $X_2$ ), Identifikasi Kejadian ( $X_3$ ), Penilaian Risiko ( $X_4$ ), Kegiatan Pengendalian ( $X_5$ ), Pengawasan ( $X_6$ ), Informasi dan Komunikasi ( $X_7$ ) berpengaruh signifikan terhadap Siklus Pengeluaran Kas ( $Y$ ) di PT. Angkasa Pura I (Persero) cabang bandar udara Juanda Surabaya.

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat dikatakan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,670 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 67% variasi siklus pengeluaran kas dapat dijelaskan oleh ketujuh variabel independent yaitu lingkungan internal, penentuan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 33% dijelaskan oleh variabel lain.

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, dan SARAN

Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah adanya

pengaruh signifikan variabel pengendalian internal terhadap pengeluaran kas, kecuali variabel identifikasi kejadian dan kegiatan pengendalian tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu, Peneliti membatasi dalam penyebaran kuesioner kepada responden hanya mencakup beberapa jabatan saja, yaitu manager, ass. Manager, dan staff. Keterbatasan lainnya juga meliputi bentuk kuesioner yang belum banyak terdapat didalam penelitian terdahulu sehingga peneliti harus menguji coba

validitas dan reliabilitas dalam sampel kecil. Reponden dari penelitian bersifat heterogen yang meliputi staff dan asisten manager, sedangkan didalam penelitian haruslah homogen.

Saran dari penelitian ini adalah Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah obyek penelitian dan sebaiknya menggunakan rujukan yang terbaru serta variabel penelitian yang digunakan sebaiknya lebih banyak dibandingkan dengan penelitian sebelumnya sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, Setiawan. 2012. Risiko dalam Pengendalian Intern Terhadap Perilaku Terkait Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bina Ekonomi Majalah Ilmiah* Volume 16, Nomor 2. Hal. 42-62.
- Bodnar, George H, William S. Hoppwood, 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Casualty Acturial Society. 2003. *Overview of Enterprise Risk Management*. [www.casact.org/research/erm/overview.pdf](http://www.casact.org/research/erm/overview.pdf)
- COSO. 2004. *Enterprise Risk Management-Integrated Framework*. [www.coso.org/documents/coso.ERM.Executive.Summary.pdf](http://www.coso.org/documents/coso.ERM.Executive.Summary.pdf)
- Hansen, Don R dan Maryanne M, Mowen. 2003. *Cost Management: Accounting and Control*, Fourth Edition, Ohio: Thomson-South Western.
- Haron, Hasnah, Dato' Daing Nasir Ibrahim, K Jeyaraman dan Ong Hock Chye. 2010. "Determinants of Internal Control Characteristics Influencing Voluntary and Mandatory Disclosures-a Malaysian Perspective". *Managerial Auditing Journal*. ISACA. 2006. "CISA Review Course". USA.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Janvrin, Diane J., Elizabeth A. Payne, Paul Byrness, Gary P. Schneider, Mary. B. Curtis. 2012. The updated COSO Internal Control-Integrated framework: recommendations and opportunities for future research. *Journal of information system*. Vol. 26, Nomor 2. Pp. 189-213
- Mulyadi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Putu, Mega. 2012. “Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Akuntansi Berbasis Komputer”. Volume 1, Nomor 4. (Online), (<http://journal.wima.ac.id/index.php/le/viewFile/251/246>) diakses pada Oktober 2014.
- Romney, Marshall, dan Steinbart, Paul. 2011. *Accounting Information Systems*, Twelvth edition, Prentice Hall.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Salemba Empat.
- Santanu, Mitra dan Mahmud Hossain, 2010. Corporate Governance Attributes and Remediation of Internal Control Material Weaknesses Reported Under SOX Section 404, *Review of Accounting and Finance*. No. 10
- Sugiono. 1999. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmaji, dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syofian, Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yos, Feto. 2010. “Analisis Informasi Akuntansi Penjualan Tunai untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Gendish Mitra Kinarya”. (Online), (<http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Jurnal21205531.pdf>) diakses pada Oktober 2014.
- Young, Brendon. 2011. Accounting and Risk Management: The Need for Integration, *The Journal of Operational Risk*. No. 1